



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Realisasi Proyek Tinggal Selangkah		
Date	11 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	29	Article Size	
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TOL PEJAGAN-PEMALANG

Realisasi Proyek Tinggal Selangkah

JAKARTA—Proses pembangunan proyek jalan tol Pejagan-Pemalang belum dapat dilakukan sampai sekarang karena masih menunggu surat persetujuan dari Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kimanto.

Fitri Sartina Dewi
f@sartina@blanis.co.id

Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Arief Witaksono mengatakan pihaknya telah mengajukan surat usulan dari PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR) terkait dengan upaya percepatan pembangunan tol Pejagan-Pemalang kepada Menteri PU.

Dia mengatakan dalam surat usulan tersebut juga terdapat persetujuan dari PPTR untuk menyerahkan pembangunan fisik proyek tol Pejagan-Pemalang kepada PT Waskita Karya Tbk.

"Kami sudah mengevaluasinya dan sudah memenuhi syarat untuk dialihkan ke Waskita. Sekarang tinggal menunggu persetujuan

► Surat usulan PPTR telah dilayangkan kepada Menteri PU supaya proyek tol dipercepat.

► Pembangunan fisik jalan tol Pejagan-Pemalang diserahkan kepada PT Waskita Karya Tbk.

menteri [Djoko Kimanto]," katanya ketika dihubungi, Kamis (10/7).

BPJT, lanjutnya, mengharpkan surat persetujuan dari menteri bisa segera keluar dalam seminggu mendatang agar pelaksanaan konstruksi jalan tol Pejagan-Pemalang bisa segera dilakukan. "Kalau tidak ada hambatan, sudah bisa *groundbreaking* [pemancangan tiang pertama] pada

JAKARTA—Lintas Selatan dan Jalur Penghubung Lintas Utara-Selatan di Jawa Tengah dipastikan dalam kondisi baik dan telah dapat dilalui para pemudik tahun ini.

Inspektur Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum Tuhfik Widjono mengatakan secara umum kondisi jalan di lintas selatan sudah siap dilalui dengan kecepatan waktu tempuh rata-rata 60m/jam.

"Lintas Utara-Selatan' kondisinya memenuhi persyaratan

Profil Jalan Tol Pejagan-Pemalang

Panjang: 57,50 km
Jumlah Seksi Empat
Investasi Rp9,52 triliun
Biaya Konstruksi: Rp3,2 triliun

Seksi Pengerjaan

Seksi I: Pejagan Brebes Barat 14,2 km
Seksi II: Brebes Barat-Brebes Timur 6 km
Seksi III: Brebes Timur-Tegal Timur 10,4 km
Seksi IV: Tegal Timur-Tegal Barat 26,9 km

Sumber: BPJT dan

RESEKUSUN PARAFIT

pertengahan Juli 2014," imbuhnya.

Dia mengatakan *groundbreaking* akan dilakukan pada seksi I Pejagan-Brebes Barat sepanjang 14,2 km dan Seksi II Brebes Barat-Brebes Timur sepanjang 6 km.



Sebelumnya, PPTR selaku anak perusahaan PT MNC Infrastruktur sekaligus pemegang konsensi proyek jalan tol Pejagan-Pemalang telah mengalihkan pembangunan proyek kepada PT Waskita Karya Tbk. sela-

ku kontraktor. Direktur Utama PT Waskita Karya Tbk, M. Choliq mengatakan pihaknya masih menghitung nilai konstruksi jalan tol Pejagan-Pemalang. Namun, dia memprediksi nilai konstruksi ber-luar Rp2 triliun. "Dari nilai konstruksi tersebut, kami dapat jamin-an saham dari MNC," ujarnya.

Menurutnya, apabila MNC tidak dapat menunasi pembayaran biaya konstruksi dalam 3 tahun, Waskita akan mendapat porsi saham se-besar nilai konstruksi itu. ■

Lintas Selatan Siap Dilalui Pemudik

bahkan ada yang sangat bagus sehingga bisa digunakan sebagai jalur alternatif dari lintas selatan," katanya usai melakukan pemantauan di jalur mudik Jateng.

Menurutnya, pemantau-an jalur penghubung lintas utara-selatan Jateng dan lintas selatan Jateng ini dilakukan dengan menyusuri jalan dari Tegal-Purwokerto-Yogyakarta-Magelang-Ambarawa-Semarang.

Berdasarkan pantauannya, kondisi jalan dari Yogyakarta ke

Magelang relatif baik. Namun, kendala terjadi setelah Magelang mendekati Ambarawa yang disebabkan adanya potensi *botleneck* karena lebar jalan masih tujuh meter. Padahal lalu lintas di kawasan tersebut cukup padat dan banyak dilalui oleh kendaraan besar, seperti truk.

"Kami berharap persoalan seperti ini tidak terjadi selama arus mudik, karena truk tidak beroperasi, dan hanya kendaraan-kendaraan kecil yang lewat," ujarnya. (Fitri Sartina Dewi)